

Status identitas ego dan kaitannya dengan orientasi karier dan aspirasi karier remaja perempuan (penelitian pada lima SMU di Jakarta)

Weny Savitry Sembiring Pandia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20344637&lokasi=lokal>

Abstrak

Perencanaan karier adalah salah satu tugas perkembangan masa remaja. Seharusnya karier direncanakan dengan baik karena menyangkut pemenuhan tugas perkembangan di masa berikutnya, dan dengan perencanaan karier yang baik seluruh potensi dapat berkembang dengan optimal. Pada remaja perempuan banyak masalah yang ditemukan berkaitan dengan perkembangan kariernya. Ada berbagai hambatan dari lingkungan yang kurang mendorong perkembangan karier yang baik pada para perempuan dewasa, yang diduga berpengaruh terhadap perkembangan karier remaja perempuan. Meskipun demikian, faktor internal juga memiliki pengaruh terhadap diri individu sehingga faktor ini diharapkan dapat mengatasi berbagai hambatan yang datang dari lingkungan. Identitas ego adalah salah satu faktor yang diduga memiliki kaitan dengan perkembangan karier remaja. Dengan penyelesaian krisis identitas di masa remaja, diharapkan perencanaan karier dapat dilakukan dengan baik karena remaja tersebut telah mengenal dirinya dengan baik sehingga dapat menyesuaikan pilihan kariernya dan merencanakan karier sesuai dengan gambaran dirinya, dan dapat mengeksplorasi berbagai hal di lingkungan yang dapat dimanfaatkan untuk perkembangan kariernya. Melalui penelitian ini penulis berupaya untuk mendapat gambaran mengenai dua aspek dalam perkembangan karier yaitu orientasi karier dan aspirasi karier, serta memperoleh gambaran mengenai status identitas ego remaja perempuan. Akan ditelaah pula hubungan antara status identitas ego dengan orientasi karier dan aspirasi karier. Status identitas ego merupakan cara remaja akhir memecahkan masalah pembentukan identitas, dan terdiri dari empat status yang berbeda yaitu identity status, foreclosure status, moratorium status dan achieved status. Keempat status ini berbeda dalam hal ada tidaknya perilaku eksplorasi dan komitmen dalam berbagai aspek kehidupan yaitu pekerjaan, ideologi politik, keyakinan agama, peran jenis kelamin dan peran kelompok. Orientasi karier merupakan pilihan seseorang atas pekerjaan yang bersifat feminin, maskulin atau netral, sedangkan aspirasi karier merupakan perencanaan karier seseorang yang berupa keinginan untuk mencapai posisi pemimpin dalam bidang pekerjaan yang telah ia pilih. Sebagai landasan teoretis digunakan teori Erikson (1968), model perkembangan karier Lent, Brown dan Hackett (1996), teori perkembangan karier Krumboltz dan Lent (1996) serta teori perkembangan karier Gottfredson (1996).